

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Performance Analysis of Internship Program Students of MBKM Curriculum IAIN Parepare at Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang Middle School.

Windi Rizkia Azis¹, Abdullah Thahir², Muhammad Alwi³, Abdul Halik^{4*}, Ismail Latief⁵, Amiruddin⁶

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare

windirizkia24@gmail.com, abdullahthahir@iainpare.ac.id, muhalwi@iainpare.ac.id,
abdulhaliknas@iainpare.ac.id, ismaillatief@iainpare.ac.id,
amiruddinmustam@iainpare.ac.id.

***Correspondence:** abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract : *This study aims (1) To find out, describe, and analyze the performance of students in the MBKM IAIN Parepare curriculum internship program at MTs DDI Palirang, (2) To find out what factors support or inhibit the performance of students in the internship program at MTs DDI Palirang.*

In compiling this thesis, the approach used is qualitative research with a case study research type, which involves observation, interview, and documentation techniques. This study tests the validity of the data through source triangulation, technique triangulation and time triangulation. The data collected were then analyzed using qualitative descriptive methods, which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate the following: (1) The performance of students in the internship program at MTs DDI Palirang shows adequate abilities in terms of soft skills. They have good communication skills in interacting with educators, education staff, students, and colleagues and solid teamwork, are able to manage emotions and have good work ethics. However, there are still shortcomings that need to be improved, such as the ability to solve problems or situations more effectively, and develop leadership skills. While the hard skills of interns still need follow-up regarding their computer skills in operating software, (2) There are several supporting and inhibiting factors that influence the performance of interns at MTs DDI Palirang. Supporting factors include good mentors and support from madrasah staff, feedback from the madrasah to improve performance, adequate access to resources, having high interest, readiness before internship, motivation, a supportive work environment and good and compact cooperation. On the other hand, there are several inhibiting factors that need to be considered such as interns having less previous practical experience so that they have difficulty adapting to a new work environment, limited access to technology such as wifi that does not yet exist, lack of clear understanding of the tasks and responsibilities carried out and lack of training in using software.

Keywords: *Cha Performance, Curriculum MBKM*

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis kinerja mahasiswa program magang kurikulum MBKM IAIN Parepare di MTs DDI Palirang, (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung maupun penghambat kinerja mahasiswa program magang di MTs DDI Palirang.

Dalam penyusunan skripsi ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menguji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mencakupi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengindikasikan hal-hal berikut (1) Kinerja mahasiswa program magang di MTs DDI Palirang menunjukkan kemampuan yang cukup memadai dalam aspek *soft skill*. Mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, maupun rekan kerja dan kerja sama tim yang kompak, mampu mengelola emosional dan sikap etika kerja yang baik. Namun, masih ada kekurangan yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau situasi dengan lebih efektif, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinannya. Sedangkan *hard skill* mahasiswa magang masih perlu tindak lanjut terkait kemampuan komputernya dalam mengoperasikan perangkat lunak, (2) Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kinerja mahasiswa magang di MTs DDI Palirang. Faktor pendukung meliputi pembimbing yang baik dan dukungan dari staf madrasah, umpan balik dari pihak madrasah untuk meningkatkan kinerja, akses sumber daya memadai, memiliki minat tinggi, kesiapan sebelum magang, motivasi, lingkungan kerja yang mendukung serta kerja sama yang baik dan kompak. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan seperti mahasiswa magang kurang memiliki pengalaman praktik sebelumnya sehingga kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, adanya keterbatasan akses terhadap teknologi seperti wifi yang belum ada, kurangnya pemahaman yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak.

Kata Kunci: Kinerja, Kurikulum MBKM

PENDAHULUAN

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan masyarakat, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan mahasiswa harus dipersiapkan untuk lebih merespon tuntutan zaman. *Connect and match* tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang selalu berubah.¹ Perguruan

tinggi perlu mampu merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar lintas sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan². Oleh karena itu, kualitas tenaga

¹ Siti Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, and S. Muhammad Nasir, "The Learning Paradigm of Democracy-Based Islamic Education in Fostering Students' Tolerance," in *Proceedings of the 4th ISTIQRA'*

Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022), vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), 719–28, https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_83.

² Muhammad Alwi, "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0," *JUPENJI : Vol 11 Nomor 1 September 2023*

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

kerja harus dikembangkan dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja melalui keikutsertaan dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dampak pengelompokan kebijakan pendidikan di sekolah menengah berdampak pada pendidikan tinggi dan pasar kerja, hal tersebut tentu memperburuk kualitas perguruan tinggi dan prestasi kerjanya.³ Pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dengan diperkenalkannya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)⁴. MBKM menawarkan mahasiswa kesempatan untuk menggabungkan teori yang dipelajari di kelas dengan pengalaman praktis di dunia kerja.⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk mentransformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang relevan, kurikulum ini di kenal dengan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”. MBKM Mandiri adalah sebuah kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong perguruan tinggi untuk menjalankan kurikulum MBKM secara Mandiri. Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi

Mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dilaksanakan. 1). Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2). Mengikuti proses pembelajaran didalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran diluar program studi.⁶

Kemendikbud mengajak mahasiswa untuk melakukan magang/praktik kerja dan berkolaborasi bersama mitra yang terdiri dari perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, *startup* teknologi, organisasi multilateral, BUMN dan BUMD.⁷ Kegiatan proses magang/praktik kerja di suatu industri bersifat mandiri dan adaptif sehingga dapat diciptakan budaya belajar yang inovatif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Pada dunia kerja, kebijakan MBKM dapat meningkatkan kecocokan dengan dunia usaha dan industri, serta untuk mempersiapkan kesiapan mahasiswa dalam persaingan dan budaya dunia kerja sejak dini.⁸ Magang menjadi bagian integral dari kurikulum MBKM, di mana mahasiswa berkesempatan terlibat langsung dalam dunia kerja selama periode tertentu. Keberhasilan MBKM tidak hanya tergantung pada kesesuaian kurikulum akademis tetapi juga pada sejauh mana mahasiswa merasakan manfaat dari pengalaman magang mereka.

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Mardeka) Program Magang

Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia 1, no. 2 (2022): 87–97,

<https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.

³ Gazi Mahabubul Alam, “Clustering Education Policy in Secondary Provision: Impact on Higher Education and Job Market”, *International Journal of Educational Reform*, 2021.

⁴ Muhammad Alwi, “BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR,” *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.

⁵ Abd. Halik et al., *Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

ISTIQRAT'

⁶ Kementerian Pendidikan Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi”, 2020.

⁷ Halik et al., *Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal*.

⁸ Agus Hermanto, et al., “Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM”, *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)* 2021.

Vol 11 Nomor 1 September 2023

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

dilaksanakannya kerja sama antara mitra yang memiliki relevansi, reputasi, dan dedikasi dalam memajukan pendidikan.⁹ Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdiri dari beberapa bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus perguruan tinggi, salah satunya melakukan Magang/Praktik Kerja di industri atau tempat kerja lainnya. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual saat berada dilapangan untuk meningkatkan kompetensi Mahasiswa secara utuh, siap kerja dan menciptakan lapangan kerja baru. Manfaat utamanya adalah mengajak mahasiswa menjadi manusia yang kreatif dan adaptif¹⁰. Mereka akan lebih siap setelah lulus, medekatkan mahasiswa pada dunia kerja dan industri serta melatih mahasiswa yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dan perkembangan teknologi yang pesat.¹¹

Melalui program MBKM ini kampus IAIN Parepare mengutus hampir setiap program studi mengikuti program magang tersebut. Salah satunya yaitu program studi manajemen pendidikan islam yang mengutus 3 mahasiswanya mengikuti program MBKM magang tersebut di MTs DDI Palirang.

Kinerja Mahasiswa program MBKM magang dengan penilaiannya berdasarkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki. Dalam hal ini penilaian yang berdasarkan *soft skill* dan *hard skill* memiliki pengukuran

indikator masing-masing.¹² Dengan memahami kinerja, lembaga pendidikan dan mitra kerja dapat berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pengalaman magang, sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja setelah lulus. Tantangan tersebut mungkin meliputi kesenjangan antara keterampilan yang dipelajari di kelas dan tuntutan dunia kerja, kurangnya dukungan mentor di tempat magang, atau perbedaan harapan antara mahasiswa dan perusahaan tempat mereka magang.¹³

Program magang mempunyai peran atau kontribusi yang sangat berarti bagi para Mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi *soft skills & hard skills*. Menurut Henry Tamzel *soft skill* adalah sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang sejak lahir atau bisa dibidang bakat seseorang sejak lahir. Sedangkan *hard skill* adalah kemampuan yang memerlukan pelatihan khusus didalam diri seseorang.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki seseorang sangat memiliki keterkaitan.

Soft skill dan *hard skill* yang dimiliki oleh mahasiswa juga dapat dikembangkan melalui program MBKM magang ini. Sebagaimana pada firman Allah SWT. Pada QS. Al-Isra/17:84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَاتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya:
“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka

⁹ Yoga Budi Bhakti, *et al.*, “Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi” , *Research and Development Journal of Education*, 2022.

¹⁰ Norbertus Tri Suswanto Saptadi *et al.*, *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

¹¹ Amami Shofiya Al Qorin, “Students’ Perceptions of Implementing Independent Learning-Independent Campus Curriculum: Benefits and Challenges.” *International Society for Technology, Education, and Science*, 2022.

¹² Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ* (Makassar: Global RCI, 2020).

¹³ Ahmad S. Rustan Abdul Halik, “Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare,” in *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 2021, 1–13.

¹⁴ Dinar Dinasty Lutfia dan Dedi Rianto Rahadi, “Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa” , *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 2020.

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁵

Dalam tafsir Li Yaddabbaru Ayatih/Markaz Tadabbur di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Umar bin Abdullah al-Muqbil, professor fakultas syari'ah Universitas Qashim - Saudi Arabia semuanya telah dimudahkan terhadap apa yang diciptakan untuknya, maka perhatikanlah kesesuaian bakat dan kemampuanmu, dan kembangkanlah untuk kamu pergunakan di jalan Allah.¹⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah SWT. Memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi (*soft skill*) dan kecenderungan (*hard skill*) masing-masing. Maka dari itu jika kita bekerja berdasarkan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang kita miliki tentu pekerjaan tersebut bisa kita selesaikan serta mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki.

Soft skill merupakan bakat dan kemampuan yang dimiliki seseorang baik dalam dirinya sendiri maupun dalam berinteraksi dengan masyarakat, sedangkan *hard skill* adalah keterampilan, kesanggupan, dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang agar dapat sukses dalam dunia kerja.¹⁷ Dengan adanya kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki oleh mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kinerjanya selama masa magang di MTs DDI Palirang selama kurang lebih 4 bulan. Bagaimana kinerja mahasiswa

magang di MTs DDI Palirang serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat kinerja mahasiswa IAIN Parepare mengikuti program magang tersebut.

Kinerja mahasiswa magang dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, tingkat keterlibatan dan dedikasi mereka, serta sejauh mana mahasiswa mampu memenuhi harapan dan kebutuhan lembaga magang.¹⁸

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan program magang MBKM di IAIN Parepare dan lembaga magang seperti MTs DDI Palirang. Jika terdapat adanya beberapa faktor yang dapat menghambat atau pun mendukung kinerja mahasiswa selama masa magang, maka penting bagi instansi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan mahasiswa sebelum mereka terlibat dalam program magang. Selain itu, lembaga magang juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kebijakan dan prosedur mereka dalam menerima, membimbing, dan menilai mahasiswa magang.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program magang dan meningkatkan hubungan antara lembaga pendidikan dan lembaga magang. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare Di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang".

PEMBAHASAN

¹⁸ Shafira Vaniasari, *et al.*, "Kepuasan Kerja Mahasiswa Magang: Studi Literatur", *Diponegoro Journal of Management*, 2023.

¹⁵ Kementerian Agama RI, "Al-Qur' an & Terjemahnya, Q.S. Al-Isra/17: 85," (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur' an), 2022.

¹⁶ Markaz Tadabbur, *Tafsir Li Yaddabbaru Ayatih Surah Al-Isra Ayat 85*, n.d.

¹⁷ Deswarta, *et al.*, "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19", *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2023.

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di MTs DDI Palirang

Program MBKM merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan MBKM mengutamakan pembelajaran aktif dengan mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya, *fresh graduate* masih minim pengalaman dalam hal bekerja maupun berorganisasi. Banyak perusahaan yang menginginkan para pelamar memiliki banyak pengalaman baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. *Soft skill* sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari apalagi di dunia pekerjaan. Tidak hanya *hard skill* saja yang harus dipelajari kita membutuhkan *soft skill* karena nantinya kita tidak akan bekerja secara individu melainkan dengan banyak orang. *Soft Skill* tidak terdapat dalam pelajaran mata kuliah namun bisa didapatkan dan berkembang seiring dengan pengalaman yang kita dapatkan.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare telah melakukan persiapan sebelum memulai program magang MBKM. Fokus utama persiapannya adalah memperdalam pengetahuannya, terutama dalam hal teknis dan praktis. Selain itu, mencari informasi secara aktif mengenai tugas dan peran yang akan diemban sebagai mahasiswa magang. Mahasiswa IAIN Parepare diberikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan keprodiannya baik itu di bidang administrasi, keuangan maupun perpustakaan.

Berdasarkan tanggapan dari para pihak di MTs DDI Palirang mengenai kemampuan *soft skill* mahasiswa magang, dapat disimpulkan bahwa secara umum, mahasiswa magang telah menunjukkan kemampuan yang memadai dalam beberapa aspek *soft skill*. Mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan staf, siswa, dan rekan kerja di lingkungan magang mereka. Kemampuan emosional juga terlihat cukup baik, dimana mahasiswa magang mampu mengelola emosi mereka sendiri dan memahami perasaan orang lain, sehingga menciptakan atmosfer kerja yang baik. Selain itu, mereka menunjukkan sikap etika kerja yang baik dengan patuh terhadap aturan dan prosedur yang berlaku, serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari. Meskipun demikian, ada beberapa kekurangan yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau situasi dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam hal kepemimpinan, ada potensi untuk lebih mengembangkan kemampuan ini dalam mengambil inisiatif, mengoordinasikan tugas-tugas, dan mempengaruhi orang lain secara positif.

Sedangkan tanggapan dari para pihak di MTs DDI Palirang mengenai kemampuan *hard skill* mahasiswa magang umumnya telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dasar yang relevan dengan bidang studi mereka. Meskipun mahasiswa mampu mengoperasikan perangkat lunak dan pengetahuan, mahasiswa perlu terus belajar dan mengembangkan keahlian komputernya seperti pengetikan yang perlu ditingkatkan, termasuk pengaturan kertas dan marginnya. Mahasiswa telah menunjukkan kemampuan kerjasama tim yang baik dan kompak. Mereka diapresiasi karena mampu berinteraksi dengan baik dan menghargai nilai-nilai etika dalam pekerjaan sehari-hari. Meskipun mahasiswa magang di MTs DDI

¹⁹ Salwa Nissa Zahra, "Program MBKM Sebagai Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan", *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2023.

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

Palirang telah menunjukkan sikap yang positif dan kemauan untuk belajar, masih ada area di mana mereka perlu meningkatkan keterampilan teknis dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang lebih kompleks. Evaluasi dari para pihak dan refleksi dari mahasiswa magang sendiri mengindikasikan bahwa mereka sedang dalam proses pembelajaran untuk mencapai profesionalisme sebagai pegawai yang diharapkan.

Secara keseluruhan, ada perbedaan dalam pendapat mahasiswa tentang kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja. Ada yang merasa lebih percaya diri siap menghadapi dunia kerja setelah magang karena pengalaman dan keterampilan yang mereka dapatkan, sementara ada juga yang belum merasa pantas dan masih merasa perlu belajar lebih banyak dan memperoleh pengalaman praktis tambahan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja mahasiswa program magang di MTs DDI Palirang menunjukkan kemampuan yang cukup memadai dalam aspek *soft skill*. Mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam berinteraksi dengan staf, siswa, maupun rekan kerja di lingkungan magang. Memiliki kerja sama tim yang baik dan kompak, kemampuan emosional mereka cukup baik, mampu mengelola emosi sendiri dan memahami perasaan orang lain. Mereka juga menunjukkan sikap etika kerja yang baik, patuh terhadap aturan, dan disiplin dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari. Namun, masih ada kekurangan yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau situasi dengan lebih efektif, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinannya. Sedangkan *hard skill* mahasiswa magang dinilai telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dasar sebelumnya sehingga mereka mampu mengoperasikan

perangkat lunak yang diperlukan. Akan tetapi mereka masih perlu tindak lanjut terkait kemampuan komputernya. Terdapat variasi dalam pandangan mahasiswa tentang kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja setelah magang. Ada yang merasa lebih percaya diri siap menghadapi dunia kerja karena pengalaman dan keterampilan yang mereka dapatkan, sementara yang lain merasa belum dan masih perlu belajar lebih banyak dan memperoleh pengalaman praktis tambahan.

Faktor Pendukung Maupun Penghambat Kinerja Mahasiswa Program Magang di MTs DDI Palirang

Faktor pendukung dan penghambat adalah dua aspek penting yang mempengaruhi kinerja atau pengalaman seseorang dalam suatu konteks tertentu, seperti magang atau pekerjaan. Magang MBKM berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu Pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dan handal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi program magang biasanya karena adanya regulasi, kurikulum, dan pendanaan yang jelas dari pihak kampus untuk program magang MKBM. Ketersediaan mitra untuk menerima mahasiswa magang dan memberikan peluang belajar yang sesuai dengan kompetensi prodi. Jaringan kerjasama antar institusi pendidikan dan dunia usaha/industri untuk memfasilitasi program magang. Adanya mentor di mitra yang dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama magang. Minat dan motivasi mahasiswa yang tinggi untuk mengikuti program magang. Keterampilan dan pengetahuan yang memadai yang dimiliki mahasiswa untuk bekal magang. Kemampuan mahasiswa untuk proaktif dan mandiri dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas magang. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses magang,

seperti platform pendaftaran magang online, sistem monitoring magang, dan lain sebagainya.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa magang di MTs DDI Palirang. Faktor pendukungnya yaitu Mentorship yang baik dan dukungan dari staf sekolah membantu mahasiswa magang dalam memahami tugas-tugas mereka dengan lebih baik. Umpan balik yang konstruktif dari supervisor juga penting untuk meningkatkan kinerja mereka. Akses yang memadai terhadap sumber daya seperti perangkat keras dan lunak membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien. Kesempatan untuk terlibat dalam tugas-tugas penting memberikan pengalaman praktis yang berharga. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap bidang magang cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas mereka. Adanya kesiapan, minat dan motivasi juga mempengaruhi kualitas kinerja mereka secara keseluruhan. Lingkungan kerja yang mendukung, termasuk sikap proaktif dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Komunikasi yang baik antara mahasiswa magang, tim kerja, dan pembimbing membantu dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap tugas-tugas yang diemban. Lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan pertumbuhan profesional memberikan dukungan tambahan bagi mahasiswa magang. Kemampuan mahasiswa magang untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru dan sistem yang digunakan di sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan mereka.

Sedangkan faktor penghambat mahasiswa magang di MTs DDI Palirang yaitu mahasiswa magang yang kurang

memiliki pengalaman praktik sebelumnya dalam bidang yang relevan dapat mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Keterbatasan akses terhadap teknologi, seperti jaringan internet yang tidak memadai, dapat membatasi akses mahasiswa magang terhadap informasi dan sumber daya yang dibutuhkan. Kurangnya pemahaman yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban dapat menghambat kinerja mereka sehingga mereka tidak dapat melaksanakan tugas dengan optimal. Mahasiswa magang yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan perangkat lunak atau sistem kantor yang digunakan di sekolah juga dapat mengalami kendala dalam menjalankan tugas mereka. Faktor seperti keterbatasan sumber daya di sekolah, seperti fasilitas yang minim atau kurangnya dukungan untuk pengembangan kreativitas mahasiswa, dapat menjadi penghambat bagi kinerja mereka.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kinerja mahasiswa magang di MTs DDI Palirang. Faktor pendukung meliputi pembimbing yang baik dan dukungan dari staf sekolah, umpan balik dari pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja, akses sumber daya memadai seperti perangkat keras dan lunak mendukung efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas, minat tinggi, kesiapan, motivasi mahasiswa, lingkungan kerja yang mendukung serta kerja sama yang baik dan kompak. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan seperti mahasiswa magang kurang memiliki pengalaman praktik sebelumnya sehingga kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, adanya keterbatasan akses terhadap teknologi seperti wifi yang belum ada, kurangnya pemahaman yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban

²⁰ Siti Fadjarajani, "Dosen Penggerak dalam Era MBKM", 2021. *Tesis*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak.

PENUTUP

Berdasarkan temuan peneliti mengenai Kinerja mahasiswa kurikulum MBKM program magang di MTs DDI Palirang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja mahasiswa program magang di MTs DDI Palirang menunjukkan kemampuan yang cukup memadai dalam aspek *soft skill*. Mereka memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan staf, siswa, maupun rekan kerja di lingkungan magang. Memiliki kerja sama tim yang baik dan kompak, kemampuan emosional mereka cukup baik mengelola emosi sendiri dan memahami perasaan orang lain. Mereka juga menunjukkan sikap etika kerja yang baik. Namun, masih ada kekurangan yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau situasi dengan lebih efektif, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinannya. Sedangkan *hard skill* mahasiswa magang dinilai telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dasar sebelumnya sehingga mereka mampu mengoperasikan perangkat lunak yang diperlukan. Akan tetapi mereka masih perlu tindak lanjut terkait kemampuan komputernya. Terdapat perbedaan dalam pandangan mahasiswa tentang kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja setelah magang. Ada yang merasa lebih percaya diri siap menghadapi dunia kerja karena pengalaman dan keterampilan yang mereka dapatkan, sementara yang lain merasa belum dan masih perlu belajar lebih banyak dan memperoleh pengalaman praktis tambahan.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kinerja mahasiswa magang di MTs DDI Palirang. Faktor pendukung meliputi pembimbing yang baik dan dukungan dari staf sekolah, umpan balik dari pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja, akses sumber daya memadai seperti perangkat keras dan lunak mendukung efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas, minat tinggi, kesiapan, motivasi mahasiswa, lingkungan kerja yang mendukung serta kerja sama yang baik dan kompak. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan seperti mahasiswa magang kurang memiliki pengalaman praktik sebelumnya sehingga kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, adanya keterbatasan akses terhadap teknologi seperti wifi yang belum ada, kurangnya pemahaman yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Ahmad S. Rustan. "Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Research: Studi Proyeksi IAIN Parepare." In *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*, 1–13, 2021.
- Alam, Gazi Mahabubul. "Clustering Education Policy in Secondary Provision: Impact on Higher Education and Job Market." *International Journal of Educational Reform* 30, no. 1 (2021): 56–76.
<https://doi.org/10.1177/1056787920958409>.
- Alwi, Muhammad. "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR." *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.
- Bhakti, Yoga Budi, Melda Rumia Rosmery

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

- Simorangkir, Awaluddin Tjalla, and Anan Sutisna. "Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Perguruan Tinggi." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 2 (2022): 783.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>.
- Das, Siti Wardah Hanafie, Abdul Halik, and S. Muhammad Nasir. "The Learning Paradigm of Democracy-Based Islamic Education in Fostering Students' Tolerance." In *Proceedings of the 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)*, 1:719–28. Atlantis Press SARL, 2023.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_83.
- Deswarta, Deswarta, Desy Mardianty, and Bowo Bowo. "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4, no. 1 (2023): 364–72.
- Fadjarajani, Siti, Muhammad Isnan Hadi, Amir Hamzah, R R Prima Dita Hapsari, Oksidelfa Yanto, Dewi Farah Diba, Ely Satiyasih Rosali, Slamet Nopharipaldi Rohman, Seriwati Ginting, and Nelly Wedyawati. *Dosen Penggerak Dalam Era MBKM*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.
- Halik, Abd., Tadzkirah, Tri Ayu Lestari Natsir, Novita Ashari, Tien Asmara Palintan, Alrabiatul Putri, Fitriani Mustamin, et al. *Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal*. Parepare: IAIN Prepare Nusantara Press, 2021.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*. Makassar: Global RCI, 2020.
- Hermanto, Agus, Geri Kusnanto, and Nurul Fadilah. "Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM." *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)* 5 (2021): 20–27.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan. "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI DAN PERGURUAN TINGGI," 2020.
- Lutfia, Dinar Dinasty, and Dedi Rianto Rahadi. "Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 199–204.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>.
- Muhammad Alwi. "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97.
<https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.
- Qorin, Amami Shofiya Al. "Students' Perceptions of Implementing Independent Learning-Independent Campus Curriculum: Benefits and Challenges." *International Society for Technology, Education, and Science*, 2022.
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. Al-Mujadilah/55: 11." (*Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an*), 2022.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus*

Windi Rizkia Azis, Abdullah Thahir, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Ismail Latief, Amiruddin: Analisis Kinerja Mahasiswa Program Magang Kurikulum MBKM IAIN Parepare di Madrasah Tsanawiyah Darud Dawah Wal-Irsyad Palirang.

- Merdeka (MBKM). Sada Kurnia
Pustaka, 2024.
- Tadabbur, Markaz. *Tafsir Li Yaddabbaru Ayatih Surah Al-Isra Ayat 85*, n.d.
- Vaniasari, Shafira, and Mirwan Surya
Perdhana. "KEPUASAN KERJA MAHASISWA MAGANG: STUDI LITERATUR." *Diponegoro Journal of Management* 12, no. 5 (2023).
- Zahra, Salwa Nissa. "Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan." *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 49–54.
- Alam, Gazi Mahabubul. "Clustering Education Policy in Secondary Provision: Impact on Higher Education and Job Market", *International Journal of Educational Reform*, 2021.
- Bhakti, Yoga Budi, *et al.*, "Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi", *Research and Development Journal of Education*, 2022.
- Fadjarajani, Siti. "Dosen Penggerak dalam Era MBKM", 2021. *Tesis*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Hermanto, Agus, *et al.*, "Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM", *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)* 2021.
- Kementerian Agama. Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. Al-Isra/17: 85," (*Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an*), 2022.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi", 2020.
- Lutfia, Dinar Dinasty, dan Dedi Rianto Rahadi. "Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 2020.
- Qorin, Amami Shofiya Al. "Students' Perceptions of Implementing Independent Learning-Independent Campus Curriculum: Benefits and Challenges.", *International Society for Technology, Education, and Science*, 2022.
- Tadabbur, Markaz. *Tafsir Li Yaddabbaru Ayatih Surah Al-Isra Ayat 85*, n.d.
- Vaniasari, Shafira, *et al.*, "Kepuasan Kerja Mahasiswa Magang: Studi Literatur", *Diponegoro Journal of Management*, 2023.
- Zahra, Salwa Nissa. "Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan", *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2023.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.